

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Pada hari Rabu 2 Juni 2021, peneliti datang ke SMAN 2 Nganjuk untuk meminta izin akan melaksanakan penelitian dan disetujui oleh pihak sekolah. Pada hari Jum'at tanggal 4 Juni 2021 peneliti membuat janji dengan salah satu guru PAI sekaligus Pembina ekstrakurikuler majelis ta'lim yaitu Ibu Siti Nurul Lailiyah untuk melakukan wawancara terkait dengan penerapan program ekstrakurikuler majelis ta'lim dalam meningkatkan motivasi belajar PAI pesreta didik. Selanjutnya, pada hari Selasa tanggal 8 Juni 2021 peneliti membuat janji dengan Bapak Moh. Ta'ib sekalu guru PAI sekaligus Pembina ekstrakurikuler majelis ta'lim untuk wawancara terkait dengan penerapan program ekstrakurikuler majelis ta'lim dalam meningkatkan motivasi belajar PAI pesreta didik. Pada hari yang sama peneliti juga menemui salah satu siswa SMAN 2 Nganjuk yang mengikuti program ekstrakurikuler majelis ta'lim. Peneliti melakukan penggalian informasi melalui wawancara sekaligus observasi.

Peneliti mengumpulkan data hasil penelitian yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi di SMAN 2 Nganjuk. Peneliti akan mendeskripsikan dan menganalisis data yang terkumpul. Analisis data yang nantinya akan dilakukan oleh peneliti yaitu analisis kualitatif deskriptif dari data yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan lembaga terkait. Peneliti menggali data dan informasi yang dibutuhkan sesuai dengan fokus penelitian. Data dan informasi yang akan dianalisis oleh peneliti

bersumber dari observasi dan wawancara dengan narasumber yang terdiri dari Bapak Drs. Sumarji selaku wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, Bapak Ta'ib, dan Ibu Siti Nurul Lailiyah selaku guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sekaligus Pembina Ekstrakurikuler Majelis Ta'lim Nurul Iman, Ibu Rini dan Ibu Wulan selaku guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, serta beberapa peserta didik SMAN 2 Nganjuk yang mengikuti program Ekstrakurikuler Majelis Ta'lim Nurul Iman SMAN 2 Nganjuk.

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti berfokus pada perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program ekstrakurikuler majelis ta'lim dalam meningkatkan motivasi belajar PAI peserta didik. Dalam proses penelitian, peneliti mengikuti beberapa kegiatan majelis ta'lim salah satunya kajian rutin yang dilaksanakan setiap satu kali dalam seminggu guna mengetahui secara lebih mengenai kegiatan ekstrakurikuler majelis ta'lim.

Berikut ini merupakan paparan data hasil penelitian yang diperoleh peneliti yang berisi tentang perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program ekstrakurikuler majelis ta'lim dalam meningkatkan motivasi belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik di SMAN 2 Nganjuk:

1. Perencanaan Program Ekstrakurikuler Majelis Ta'lim dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta didik di SMAN 2 Nganjuk

SMAN 2 Nganjuk memiliki program pengembangan peserta didik melalui program ekstrakurikuler. Terdapat kurang lebih 20 jenis program ekstrakurikuler. Masing-masing program ekstrakurikuler memiliki suatu

rancangan atau perencanaan. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, diketahui bahwa program ekstrakurikuler majelis ta'lim di SMAN 2 Nganjuk memiliki nama yaitu Majelis Ta'lim Nurul Iman atau biasa disingkat MTNI. Majelis Ta'lim Nurul Iman sudah berjalan sekitar 30 tahun. Hal ini sesuai dengan pemaparan Ibu Siti Nurul Lailiyah atau yang akrab disapa Bu Nurul bahwa:

“Nama program ekstrakurikulernya itu Majelis Ta'lim Nurul Iman. Kalau dilihat-lihat kurang lebih 30 tahun yang lalu ekstra ini berdiri.”⁸⁷

Ditambah lagi dengan penuturan Bapak Ta'ib juga sebagai pembina Ekstrakurikuler Majelis Ta'lim yaitu

“Namanya Program Kerja Ekstrakurikuler MT Nurul Iman. Kebetulan tahun ini masa bakti 2020/2021. Kalau lamanya ekstrakurikuler ini berjalan ya sudah sangat lama, setahu saya ya sekitar 30 tahun karena sekarang itu sudah sampai Angkatan 30.”⁸⁸

Berdasarkan penuturan kedua Pembina Ekstrakurikuler Majelis Ta'lim di atas, dapat dijelaskan bahwa program ekstrakurikuler majelis ta'lim di SMAN 2 Nganjuk memiliki nama Majelis Ta'lim Nurul Iman. Majelis Ta'lim Nurul Iman sudah berjalan cukup lama yaitu selama 30 tahun.

Program ekstrakurikuler majelis ta'lim SMAN 2 Nganjuk memiliki sebuah nama yaitu Majelis Ta'lim Nurul Iman. Tentu ada hal yang melatarbelakangi terbentuknya majelis ta'lim Nurul Iman di SMAN 2 Nganjuk. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Bapak Sumarji selaku Wakil Kepala Sekolah bidang Kesiswaan.

⁸⁷Siti Nurul Lailiyah, *Wawancara Guru Mata Pelajaran PAI sekaligus Pembina Ekstrakurikuler Majelis Ta'lim*, pada hari Jum'at tanggal 4 Juni 2021

⁸⁸Moh. Ta'ib, *Wawancara Guru Mata Pelajaran PAI sekaligus Pembina Ekstrakurikuler Majelis Ta'lim*, pada hari Selasa tanggal 8 Juni 2021.

“Yang melatarbelakangi terbentuknya Majelis Ta’lim adalah diperlukannya sebuah wadah dakwah dan pengkajian Islam bagi siswa-siswi SMAN 2 Nganjuk, juga untuk menampung dan menyalurkan bakat kreatifitas muslim-muslimah SMAN 2 Nganjuk sehingga terbentuklah Ekstrakurikuler MT Nurul Iman”⁸⁹

Hasil pemaparan tersebut juga diperkuat oleh Bu Sri wulan selaku guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sebagai berikut.

“Menurut saya adanya program ekstrakurikuler majelis ta’lim membantu siswa yang ingin menggali ilmu dan pengetahuan agama Islam. Tidak hanya pada ilmu dan pengetahuan saja, program ekstrakurikuler juga menjadi sarana pengembangan skil siswa dalam kempauan berorganisasi. Dalam ekstrakurikuler majelis ta’lim karakter dan jiwa kepemimpinan juga dilatih. Kemudian juga bakat-bakat dibidang seni baca Al-Qur’an dan seni banjari juga bisa dikembangkan melalui kegiatan ekstrakurikuler ini.”⁹⁰

Dari pemaparan narasumber di atas dapat diketahui bahwa ada beberapa hal yang menjadi latar belakang dibentuknya program ekstrakurikuler majelis ta’lim di SMAN 2 Nganjuk. Pertama, SMAN 2 Nganjuk termasuk sekolah sekuler yang memiliki peserta didik dengan agama yang heterogen. Kedua, perlu adanya wadah bagi peserta didik di SMAN 2 Nganjuk yang beragama Islam untuk mengembangkan dakwah dan mengkaji Islam secara lebih dalam. Ketiga, tujuan pendidikan tidak hanya melatih dan mengembangkan potensi peserta didik pada aspek kognitif saja, tetapi juga aspek afektif dan psikomotorik. Keempat, agar visi dan misi sekolah tercapai.

Adanya suatu program ekstrakurikuler tentu memiliki sebuah tujuan yang hendak dicapai. Adapun tujuan program ekstrakurikuler Majelis ta’lim Nurul Iman di SMAN 2 Nganjuk sebagaimana dituturkan oleh Salsabila Nur

⁸⁹ Sumarji, *Wawancara Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan*, pada hari Rabu tanggal 9 Juni 2021

⁹⁰ Sri Wulan, *Wawancara Guru Mata Pelajaran PAI*, pada hari Jum’at 18 Juni 2021

Azizah selaku wakil ketua umum II majelis ta'lim Nurul Iman sebagai berikut.

“Ya yang pasti untuk memberi wadah siswa-siswi disini untuk memperdalam ilmu agama yang mungkin tidak diajarkan di kelas, dan memberi wawasan serta pengalaman ke kita sebagai pengurusnya. Mungkin kalau dilihat lebih jauh lagi, tujuan ekstrakurikuler ini mungkin untuk mengajak siswa-siswi disini agar bergerak di bidang kerohanian islam. Jadi agar siswa-siswi itu semangat dalam memperdalam ilmu-ilmu agama Islam. Kurang lebih seperti itu Mbak.”⁹¹

Ahmad Faisal Aziz menambah penuturan terkait dengan tujuan ekstrakurikuler majelis ta'lim Nurul Iman sebagai berikut.

“Menurut saya secara umum ekstrakurikuler majelis ta'lim bertujuan untuk menambah pengetahuan tentang ilmu agama Islam dan juga sebagai sarana dakwah Islam siswa siswi di SMAN 2 Nganjuk. Sebenarnya, secara terperinci tujuan MTNI itu ada di dalam AD/ART (anggaran dasar dan anggaran rumah tangga) MTNI. Nanti saya tunjukkan AD/ART nya mbak.”⁹²

Berdasarkan kedua penuturan tersebut dapat diketahui tujuan program ekstrakurikuler majelis ta'lim Nurul Iman di SMAN 2 Nganjuk secara umum adalah untuk menambah wawasan keIslaman serta memperdalam Ilmu Agama Islam siswa-siswi SMAN 2 Nganjuk dan sebagai wadah atau sarana dakwah Islam di SMAN 2 Nganjuk.

Jika dilihat secara lebih jauh lagi berdasarkan penuturan Salsabila, tujuan program ekstrakurikuler Majelis Ta'lim Nurul Iman di SMAN 2 Nganjuk yaitu mengajak peserta didik untuk bergerak dibidang kerohanian Islam. Secara lebih jelas peserta didik diharapkan mendapatkan pengalaman

⁹¹ Salsabila Nur Azizah, Wawancara Siswa Selaku Wakil Ketua Umum 2 Ekstrakurikuler Majelis Ta'lim, pada hari Selasa tanggal 15 Juni 2021

⁹² Ahmad Faisal Aziz, Wawancara Siswa Selaku Ketua Umum Ekstrakurikuler Majelis Ta'lim, pada hari Selasa tanggal 15 Juni 2021

yang lebih secara religius dan pengetahuan Islam. Selain itu, agar peserta didik di SMAN 2 Nganjuk memiliki motivasi dan semangat dalam memperdalam ilmu-ilmu agama Islam.

Berdasarkan penuturan Ahmad bahwa tujuan ekstrakurikuler majelis ta'lim Nurul Iman secara tertulis dan terperinci terdapat pada AD/ART (Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga) Majelis Ta'lim Nurul Iman. Adapun tujuan program ekstrakurikuler majelis ta'lim sebagaimana tertera pada AD/ART majelis ta'lim Nurul Iman adalah (1) meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT dalam setiap aspek kehidupan berdasarkan syariat Islam secara kaffah, (2) meningkatkan ukhuwah Islamiyah dan Ukhuwah Jami'iyah serta pembinaan akhlakul karimah warga UPTD SMA Negeri 2 nganjuk, (3) memberi wadah dakwah dan pengkajian Islam bagi siswa muslim dan Muslimah UPTD SMA Negeri 2 Nganjuk, (4) sebagai wadah guna menampung, membina, dan menyalurkan bakat serta kreatifitas siswa muslim dan muslimah UPTD SMA Negeri 2 Nganjuk yang berorientasi pada nilai keislaman.

Agar tujuan dari program ekstrakurikuler Majelis Ta'lim Nurul Iman di SMAN 2 Nganjuk tercapai, tentu ada beberapa hal harus dilakukan salah satunya yaitu membuat perencanaan program kegiatan ekstrakurikuler majelis ta'lim. Pada ekstrakurikuler Majelis Ta'lim Nurul Iman, perencanaan program kegiatan biasa disebut dengan perencanaan program kerja. Perencanaan program ekstrakurikuler Majelis Ta'lim Nurul Iman tersusun dalam sebuah program kerja pada setiap kepengurusan.

Program ekstrakurikuler majelis ta'lim memiliki bentuk kegiatan yang bermacam-macam. Program ekstrakurikuler majelis ta'lim dirancang melalui sebuah kepengurusan yang memiliki program kerja. Periode kepengurusan majelis ta'lim Nurul Iman berlangsung selama satu tahun pelajaran. Hal tersebut sesuai dengan pemaparan Bu Siti Nurul Lailiyah selaku pembina ekstrakurikuler majelis ta'lim Nurul Iman sebagai berikut.

“Banyak mbak anak-anak itu kegiatannya. Tiap rabu-kamis ada kajian dan materi, trus nanti ada MOA, milad, ada juga festival banjari dan lomba cerdas cermat. Oh ya, ada juga tafakur alam. Yang saya ingat itu mbak, sebenarnya ya lebih dari itu. Kegiatan MT dalam satu tahun itu sudah rancang dalam program kerja.”⁹³

Ditambahkan juga oleh Pak Ta'ib selaku pembina ekstrakurikuler majelis ta'lim Nurul Iman bahwa:

“Untuk kegiatannya sendiri ada yang internal juga ada yang eksternal, Mbak. Untuk internalnya ada kajian rutin di masjid, milad MTNI, berjanjen, khataman juga. Untuk kegiatan eksternalnya ada Tafakur Alam dan Rihlah. Tafakur Alam ini tujuannya untuk *mbelajari* anak-anak MT untuk mensyukuri Rahman-Rahim Allah yang berwujud alam di bumi ini. Tafakur Alam dan Rihlah ini biasanya dilaksanakan di daerah yang terpencil seperti Sawahan dan Ngetos.”⁹⁴

Terlihat dari beberapa pemaparan tersebut program ekstrakurikuler majelis ta'lim di SMAN 2 Nganjuk memiliki banyak kegiatan yang dirancang pada program kerja di tahunnya. Berbagai macam bentuk kegiatan yang ada di ekstrakurikuler Majelis Ta'lim Nurul Iman dirancang dan disusun oleh pengurus yang kemudian disetujui oleh pembina dan kepala sekolah. Hal

⁹³ Siti Nurul Lailiyah, *Wawancara Guru Mata Pelajaran PAI sekaligus Pembina Ekstrakurikuler Majelis Ta'lim*, pada hari Jum'at tanggal 4 Juni 2021

⁹⁴ Moh. Ta'ib, *Wawancara Guru Mata Pelajaran PAI sekaligus Pembina Ekstrakurikuler Majelis Ta'lim*, pada hari Selasa tanggal 8 Juni 2021

tersebut berdasarkan pemaparan Pak Ta'ib selaku pembina Ekstrakurikuler Majelis Ta'lim sebagai berikut.

“Yang menyusun ya anak-anak MT sendiri, Mbak. Peran saya (pembina) di sini hanya mengarahkan apa yang disampaikan anak-anak itu. Jadi, semisal ada yang kurang pas gitu saya arahkan.”⁹⁵

Kemudian ditegaskan kembali oleh Ahmad Faisal Aziz yang menjabat sebagai ketua umum majelis ta'lim Nurul Iman bahwa:

“Kalau ditanya penyusunnya, itu dari pengurus MT yang menjabat pada masa itu. Misalnya proker masa bakti 2020/2021 itu disusun angkatan saya (angkatan 29).”⁹⁶

Salsabila Nur Azizah yang merupakan wakil ketua umum Majelis

Ta'lim Nurul Iman juga menambahkan bahwa:

“Ya yang sedang menjadi pengurus MT tahun itu. Dimana pengurusnya itu siswa kelas 11 atau masuk pada Angkatan 29. Kayak saya ini ya Mbak, kan kelas 11 tahun ini ya berarti angkatan saya yang jadi pengurus tahun ini begitu. Jadi untuk tahun ini yang menyusun perencanaan kegiatannya masih angkatan saya. Tahun besuk, angkatan setelah saya.”⁹⁷

Berdasarkan beberapa paparan data di atas, dapat diketahui bahwa pengurus ekstrakurikuler majelis ta'lim bertanggung jawab membuat perencanaan program kegiatan ekstrakurikuler. Pengurus ekstrakurikuler yaitu siswa/ siswi kelas XI yang tergabung sebagai anggota yang kemudian dilantik menjadi pengurus.

⁹⁵ Moh. Ta'ib, *Wawancara Guru Mata Pelajaran PAI sekaligus Pembina Ekstrakurikuler Majelis Ta'lim*, pada hari Selasa tanggal 8 Juni 2021.

⁹⁶ Ahmad Faisal Aziz, *Wawancara Siswa Selaku Ketua Umum Ekstrakurikuler Majelis Ta'lim*, pada hari Selasa tanggal 15 Juni 2021

⁹⁷ Salsabila Nur Azizah, *Wawancara Siswa Selaku Wakil Ketua Umum 2 Ekstrakurikuler Majelis Ta'lim*, pada hari Selasa tanggal 15 Juni 2021

Perencanaan program yang telah disusun oleh pengurus kemudian dikonsultasikan kepada guru pembina ekstrakurikuler majelis ta'lim Nurul Iman. Selanjutnya, hasil dari perencanaan program kerja diajukan kepada kepala sekolah untuk disetujui. Sebagaimana paparan yang disampaikan oleh Pak Sumarji selaku Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan yaitu:

“Yang utama adalah pengurus MTNI yang berkoordinasi dengan pembina ekstra yang terdiri dari 2 guru pembina, selanjutnya kepala sekolah yang bertanggung jawab penuh atas kegiatan di sekolah dan saya sebagai waka kesiswaan yang bertanggung jawab terhadap peserta didik. Serta megawal peserta didik dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah maupun di luar sekolah.”⁹⁸

Dari pemaparan tersebut dapat dikatehaui bahwa pengurus majelis ta'lim memegang peran penting dalam perencanaan program ekstrakurikuler majelis ta'lim. Proses perencana program ekstrakurikuler tersebut dilakukan melalui sebuah forum musyawarah yang biasa disebut *majelis syuro*'. Seluruh pengurus wajib mengikuti musyarawah tersebut. Sebagaimana paparan dari Bapak Ta'ib selaku Pembina ekstrakurikuler majelis ta'lim Nurul Iman:

“Prosesnya adalah dengan mengadakan Majelis Syuriyah (Syuro). Hal ini bertujuan untuk membahas proker-proker yang dipaparkan oleh departemen-departemen di MT hingga timbul kata “mufakat”. Lalu dilanjutkan dengan tanda pengesahan oleh kepala sekolah. Biasanya, proses penyusunan itu diserahkan ke pengurus MT yang akan menjabat pada masa itu. Kalau sudah disusun dengan baik, biasanya pengurus MT konsul ke saya sebagai pembinanya, mana yang ingin dikonsulkan. Sekiranya ada program kegiatan yang kurang sesuai akan saya kasih masukan.”⁹⁹

⁹⁸ Sumarji, *Wawancara Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan*, pada hari Rabu tanggal 9 Juni 2021

⁹⁹ Moh. Ta'ib, *Wawancara Guru Mata Pelajaran PAI sekaligus Pembina Ekstrakurikuler Majelis Ta'lim*, pada hari Selasa tanggal 8 Juni 2021.

Pemaparan di atas diperkuat dengan pemaparan yang disampaikan oleh Ahmad Faisal Aziz selaku Ketua Umum Ekstrakurikuler Majelis Ta'lim sebagai berikut.

“Sebelum reorganisasi, di MT ada yang namanya kaderisasi. Nah, kaderisasi juga dapat dibilang “pemilihan pengurus bayangan”, seperti KU bayangan, bendahara bayangan, anggota Departemen Dakwah bayangan, dan lain-lain. Proses ini dimulai dari setiap anggota departemen bayangan membuat kerangka proker. Setelah itu prokernya dikumpulkan jadi satu. Hal ini tujuannya untuk mendidik pengurus bayangan untuk bertanggungjawab. Menjelang reorganisasi, diselenggarakan rapat (atau dalam MT dikenal dengan Syuro’) satu angkatan untuk membahas proker tersebut. Jika dirasa semua sudah setuju dengan isi proker tersebut, maka selanjutnya membuat proposal proker dan mencari tanda pengesahan. Tanda pengesahan ini dimulai dari tanda tangan Ketua Umum MT Nurul Iman, Ketua OSIS, Pembina I dan II, Pembina OSIS, Wakasek kesiswaan, dan terakhir kepala SMAN 2 Nganjuk.”¹⁰⁰



Gambar 4.1 Kegiatan Kaderisasi¹⁰¹

Gambar 4.1 di atas adalah data dokumentasi kegiatan kaderisasi pengurus dalam rangka perencanaan program kerja ekstrakurikuler majelis ta'lim Nurul Iman yang diperoleh peneliti dari arsip lembaga.

¹⁰⁰ Ahmad Faisal Aziz, *Wawancara Siswa Selaku Ketua Umum Ekstrakurikuler Majelis Ta'lim*, pada hari Selasa tanggal 15 Juni 2021

¹⁰¹ Dokumentasi Kegiatan Kaderisasi Pengurus Ekstrakurikuler majelis Ta'lim Nurul Iman dari arsip lembaga, diperoleh pada 07 Juli 2021

Salsabila Nur Azizah selaku Wakil Ketua Umum Ekstrakurikuler Majelis Ta'lim juga menambahkan bahwa:

“Jadi prosesnya itu dari sebelum kita jadi pengurus sah, itu ada pengurus bayangan. Nah, masa pengurus bayangan dan pengurus sahnya itu ada reorganisasi. Sebelum reor itu kita dibimbing perdepartemen untuk merencanakan prokernya Mbak, nanti kalau semua sudah selesai rancangannya baru dijadikan satu. Terus diadakan syura', habis syura' akan ada reorganisasi itu sekaligus pengesahan angkatan itu jadi pengurus sah bersama dengan pengesahan prokernya. Baru setelahnya, kami jalankan.”¹⁰²

Berdasarkan berbagai pemaparan di atas dapat diketahui proses perencanaan program ekstrakurikuler majelis ta'lim dilakukan melalui suatu forum musyawarah yang disebut *majelis syura'*. Majelis tersebut diikuti oleh seluruh pengurus dan calon pengurus baru Majelis Ta'lim Nurul Iman. proses perencanaan program ekstrakurikuler majelis ta'lim dimulai dengan penentuan bentuk kegiatan selama satu periode atau satu tahun pelajaran.



Gambar 4.2 Kegiatan Majelis Syura'¹⁰³

¹⁰² Salsabila Nur Azizah, *Wawancara Siswa Selaku Wakil Ketua Umum 2 Ekstrakurikuler Majelis Ta'lim*, pada hari Selasa tanggal 15 Juni 2021

¹⁰³ Dokumentasi Kegiatan Majelis Syura' dalam rangka Perencanaan Program Ekstrakurikuler majelis Ta'lim Nurul Iman dari arsip lembaga, diperoleh pada 07 Juli 2021

Gambar 4.2 di atas adalah data dokumentasi kegiatan majelis syura' dalam rangka perencanaan program kerja ekstrakurikuler majelis ta'lim Nurul Iman yang diperoleh peneliti dari arsip lembaga.

Selanjutnya, rancangan program kerja tersebut dikonsultasikan dengan pembina ekstrakurikuler majelis ta'lim. Guru pembina akan membikin masukan apabila terdapat program kegiatan yang kurang sesuai. Setelah dikonsultasikan dengan pembina, rancangan program kerja tersebut akan dimintakan persetujuan kepala sekolah. Setelah disetujui oleh kepala sekolah maka program kerja tersebut siap digunakan sebagai acuan dalam pelaksanaan program ekstrakurikuler majelis ta'lim Nurul Iman selama satu periode.

Hasil dari proses perencanaan program ekstrakurikuler majelis ta'lim berupa sebuah program kerja yang terdiri dari program kerja mingguan, program kerja bulanan, dan program kerja tahunan. Pada masing-masing bagian program kerja terdiri dari berbagai bentuk kegiatan yang akan dilaksanakan sesuai dengan bentuk program kerja tersebut.

Sekolah melakukan upaya dalam perencanaan program ekstrakurikuler Majelis Ta'lim melalui kebijakan – kebijakan yang telah ditentukan dalam perencanaan program kegiatan. Sekolah juga sebisa mungkin memberikan dukungan terhadap program-program yang direncanakan oleh pengurus ekstrakurikuler majelis ta'lim Nurul Iman. Hal tersebut sebagaimana disampaikan oleh Pak Sumarji selaku Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan yaitu:

“Memberikan dukungan kepada ekstrakurikuler MTNI (Majelis Ta’lim Nurul Iman) dengan merealisasikan program kegiatan mingguan, bulanan dan tahunan yang sudah direncanakan, melibatkan ekstrakurikuler MTNI dalam kegiatan hari besar keagamaan Islam, serta bertanggung jawab terhadap kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam lingkungan sekolah.”¹⁰⁴

Bu Rini Indayanti sebagai Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam menambahkan bahwa:

“Mendukung, mengarahkan, mendampingi, dan memberi motivasi dalam setiap program yang sudah direncanakan.”¹⁰⁵

Berdasarkan penuturan guru mata pelajaran PAI sekolah berupaya sebisa mungkin memberikan dukungan terhadap program ekstrakurikuler majelis ta’lim Nurul Iman. Tidak hanya memberikan dukungan saja, sekolah juga berupaya memberikan pengarahannya, pendampingan, bimbingan, serta motivasi dalam setiap program yang sudah direncanakan oleh pengurus ekstrakurikuler majelis ta’lim Nurul Iman.

Terlihat dari pemaparan wakil kepala sekolah bahwa sekolah berusaha merealisasikan setiap program kegiatan yang sudah direncanakan oleh pengurus ekstrakurikuler Majelis Ta’lim Nurul Iman. Setiap pelaksanaan peringatan hari besar Agama Islam sekolah juga melibatkan ekstrakurikuler majelis ta’lim Nurul Iman. Hal tersebut dilakukan sebagai bentuk dukungan sekolah terhadap adanya program ekstrakurikuler majelis ta’lim.

Dukungan lain yang diberikan sekolah terutama dalam hal perencanaan program ekstrakurikuler majelis ta’lim, berupa persetujuan terhadap

¹⁰⁴ Sumarji, *Wawancara Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan*, pada hari Rabu tanggal 9 Juni 2021

¹⁰⁵ Rini Indayati, *Wawancara Guru Mata Pelajaran PAI*, pada hari Rabu 07 Juli 2021

program-program kegiatan yang telah direncanakan dan disusun oleh pengurus ekstrakurikuler majelis ta'lim Nurul Iman. Selain memberikan persetujuan, kepala sekolah juga memberikan motivasi dan masukan kepada pengurus dalam menyusun program yang direncanakan sehingga tersusunlah perencanaan program ekstrakurikuler yang baik.

2. Pelaksanaan Program Ekstrakurikuler Majelis Ta'lim dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik di SMAN 2 Nganjuk

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler majelis ta'lim merupakan upaya untuk merealisasikan program kerja yang telah disusun. Dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler majelis ta'lim mengacu pada program kerja dan jadwal yang telah disepakati. Pada program kerja mingguan majelis ta'lim Nurul Iman dilaksanakan setiap dua kali dalam satu minggu yaitu hari Rabu dan Kamis setelah kegiatan pembelajaran di kelas selesai atau sepulang sekolah. Masing-masing kegiatan yang terdapat pada program kerja mingguan dilaksanakan secara bergantian. Hal tersebut ditegaskan oleh Erlangga Agung Nugroho selaku pengurus majelis ta'lim Nurul Iman Koordinator Departemen Dakwah sebagai berikut.

“Kegiatan ekstrakurikuler majelis ta'lim dilakukan setiap hari Rabu dan Kamis. Biasanya hari Rabu itu diisi kegiatan sharing dari pengurus kepada anggota. Kalau dua minggu sekali setiap hari Rabu itu diisi kegiatan BTA (Baca Tulis Al-Qur'an) dengan mendatangkan pemateri dari luar yaitu Bu Masfufah. Kalau hari Kamisnya itu diisi kajian rutin oleh Gus Wahab juga selama dua minggu sekali. Untuk

selingannya biasanya diisi oleh pengurus beruma kuis, games, dan kegiatan lain.”¹⁰⁶

Kemudian pemaparan tersebut diperjelas dengan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada hari Kamis tanggal 17 Juni 2021. Kegiatan kajian rutin yang dilaksanakan setiap hari Kamis tersebut diisi oleh Ustadz Abdul Wahab atau yang akrab disapa Gus Wahab. Beliau merupakan salah seorang ulama asli kota nganjuk yang diminta oleh majelis ta’lim Nurul Iman untuk mengisi kajian rutin. Tema – tema yang dibahas pada kajian rutin meliputi kajian tentang ilmu fiqih, kajian tentang Al-Qur’an, serta aqidah dan akhlak.

Kajian rutin menjadi program pokok ekstrakurikuler majelis ta’lim Nurul Iman. Melihat tujuan dari program ekstrakurikuler majelis ta’lim itu sendiri, kajian rutin merupakan salah satu strategi agar tujuan program ekstrakurikuler majelis ta’lim tercapai. Kegiatan kajian rutin dilaksanakan setiap hari Kamis sekitar pukul 14.00 yang bertempat di dalam Masjid Nurul Iman SMAN 2 Nganjuk. Kajian rutin tersebut diperuntukkan bagi seluruh siswa SMAN 2 Nganjuk secara umum dan bagi anggota majelis ta’lim Nurul Iman khususnya. Pelaksanaan kajian rutin dimulai dengan pembukaan yang dilakukan oleh salah satu pengurus majelis ta’lim sebagai MC. Kemudian dilanjutkan dengan penyampaian materi kajian oleh Gus Wahab.

Pada saat penyampaian materi, seluruh siswa yang hadir dalam kajian tersebut menyimak dan mendengarkan dengan baik dan antusias. Materi kajian yang disampaikan pada saat peneliti melakukan observasi adalah

¹⁰⁶ Erlangga Agung Nugroho, *Wawancara Siswa Selaku Koordinator Departemen Dakwah Ekstrakurikuler Majelis Ta’lim*, pada hari Selasa tanggal 15 Juni 2021

kajian tentang ushul fiqh dan akhlak tasawuf. Setelah penyampaian materi selesai terdapat sesi tanya jawab. Para siswa yang hadir diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan terkait materi yang disampaikan atau diluar materi. Biasanya, siswa menuliskan pertanyaan pada secarik kertas kemudian disampaikan kepada Gus Wahab.

Observasi yang dilakukan peneliti dikuatkan melalui dokumentasi yang diperoleh peneliti saat di lapangan sebagai berikut.



Gambar 4.3 Dokumentasi Kegiatan Kajian Rutin Majelis Ta'lim

Nurul Iman¹⁰⁷

Gambar 4.3 di atas adalah data dokumentasi peneliti pada kegiatan kajian rutin sebagai salah satu program kerja ekstrakurikuler majelis ta'lim Nurul Iman

Adapun bentuk kegiatan lain dari ekstrakurikuler majelis ta'lim Nurul Iman bermacam-macam. Sebagaimana disampaikan oleh ketua umum ekstrakurikuler majelis ta'lim bahwa:

¹⁰⁷ Hasil Dokumentasi Peneliti pada Kegiatan Kajian Rutin Ekstrakurikuler Majelis Ta'lim Tanggal 17 Juni 2021 di Masjid Nurul Iman SMAN 2 Nganjuk

“Untuk variasi kegiatannya sangat banyak, Mbak. Ini saya jelaskan beberapa saja ya. Untuk kegiatannya ada Khotmil Quran, Berjanjen (Membaca Kitab Al Barzanji), Tafakur Alam dan Rihlah, Syiar Ramadhan, Kajian Rutin, dan masih banyak lagi. Tafakur alam dan rihlah ini kegiatannya seperti camping dan outbond di daerah yang mungkin bisa dibilang “desa terpencil” yang jauh dari pusat kota. Misalnya di Ngetos atau Sawahan. Nah, dalam kegiatan ini, kita (anggota MT) dituntut untuk kreatif dan survive selama tiga hari dengan keadaan seadanya. Dan syiar Ramadhan ini kegiatannya itu kajian oleh pemateri. Pemateri biasanya dari guru-guru PAI SMADA ataupun dari luar SMADA seperti Pak Wahab (bidang fikih) dan Bu Masfufah (Tilawah/ BTQ). Atau bisa juga dari pengurus MT itu sendiri.”¹⁰⁸

Salsa selaku wakil ketua umum ekstrakurikuler majelis ta’lim Nurul

Iman menambahkan pemaparan sebagai berikut.

“Alhamdulillah ada banyak banget Mbak. Kalau kata teman-teman ekstra lain, MT ini termasuk ekstrakurikuler yang banyak prokernya. Awal masuk ekstrakurikuler kita ada kegiatan MOA, terus nanti ada juga milad MTNI. Acara lain ada festival banjari, tafakur alam, reorganisasi, takbiran hari raya, ziarah wali, kaderisasi, kurang lebih acara besarnya itu. Tapi kita juga ada kegiatan rutinannya Mbak. Ada kajian, Mutiara Hikmah Call, penempuhan, sharing materi. Yang saya ingat itu sih Mbak kegiatannya, selebihnya terdapat tertulis dalam proker MTNI.”¹⁰⁹

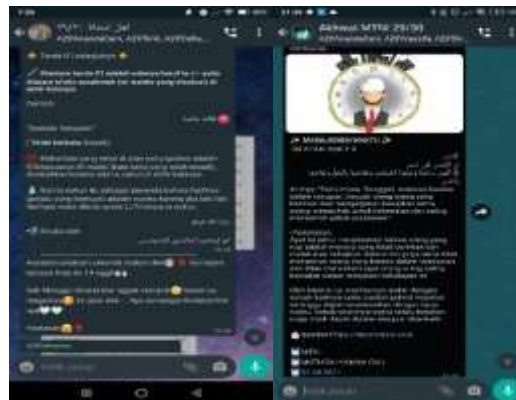
Berdasarkan pemaparan tersebut dapat diketahui bahwa program ekstrakurikuler majelis ta’lim memiliki kegiatan yang bermacam – macam. Selain kegiatan mingguan yang berupa kajian rutin setiap hari Kamis, juga terdapat berbagai kegiatan lain. Kegiatan lain yang termasuk pada program kerja mingguan juga dilaksanakan secara bergantian, salah satunya yaitu kegiatan MHC (Mutiara Hikmah Call), penempuhan TKA, dan *sharing*

¹⁰⁸ Ahmad Faisal Aziz, *Wawancara Siswa Selaku Ketua Umum Ekstrakurikuler Majelis Ta’lim*, pada hari Selasa tanggal 15 Juni 2021

¹⁰⁹ Salsabila Nur Azizah, *Wawancara Siswa Selaku Wakil Ketua Umum 2 Ekstrakurikuler Majelis Ta’lim*, pada hari Selasa tanggal 15 Juni 2021

materi. Materi yang dibagikan selain tentang ke-Islaman juga diselingi materi tentang bahasa Arab.

Adapun kegiatan MHC (*Mutiara Hikmah Call*) dan *sharing* materi bahasa arab diperjelas dengan dokumentasi berikut ini.



Gambar 4.4 Dokumentasi Kegiatan MHC (*Mutiara Hikmah Call*) dan

Sharing Materi Bahasa Arab¹¹⁰

Gambar 4.4 di atas adalah data dokumentasi peneliti pada kegiatan MHC (*Mutiara Hikmah Call*) dan *sharing* materi Bahasa Arab sebagai salah satu program kerja ekstrakurikuler majelis ta'lim Nurul Iman.

Sedangkan kegiatan yang termasuk pada program kerja bulanan yaitu kegiatan khotmil qur'an, kajian BTQ (Baca Tulis al-Qur'an), bersih masjid, dan kegiatan lain yang tertera pada susunan program kerja majelis ta'lim Nurul Iman. Adapun kegiatan yang termasuk dalam program kerja tahunan antara lain Reorganisasi, TA (Tafaqur Alam), MOA (Masa Orientasi Anggota), Syiar Ramadhan, Lomba MTQ dan Pidato, Peringatan Milad

¹¹⁰ Hasil Dokumentasi Peneliti pada Tanggal 1 Juli 2021 dari akun media sosial Majelis Ta'lim Nurul Iman SMAN 2 Nganjuk

MTNI, Pesta Amal, Reboisasi, dan beberapa kegiatan lain yang tercantum pada program kerja majelis ta'lim Nurul Iman.



Gambar 4.5 Dokumentasi Kegiatan Reorganisasi¹¹¹

Gambar 4.6 di atas adalah data dokumentasi kegiatan MOA (Masa Orientasi Anggota) sebagai salah satu kegiatan tahunan ekstrakurikuler majelis ta'lim Nurul Iman yang diperoleh peneliti dari arsip lembaga.



Gambar 4.6 Dokumentasi Kegiatan MOA¹¹²

¹¹¹ Dokumentasi Kegiatan Reorganisasi Ekstrakurikuler majelis Ta'lim Nurul Iman dari arsip lembaga, diperoleh pada 07 Juli 2021

¹¹² Dokumentasi Kegiatan MOA (Masa Orientasi Anggota) Ekstrakurikuler majelis Ta'lim Nurul Iman dari arsip lembaga, diperoleh pada 07 Juli 2021

Gambar 4.6 di atas adalah data dokumentasi kegiatan MOA (Masa Orientasi Anggota) sebagai salah satu kegiatan tahunan ekstrakurikuler majelis ta'lim Nurul Iman yang diperoleh peneliti dari arsip lembaga.

Setiap pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler majelis ta'lim Nurul Iman berdasarkan program kerja yang telah disusun oleh pengurus dan disetujui oleh kepala sekolah berjalan dengan baik. Sebagaimana pernyataan berikut ini.

“Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler MTNI sejauh ini berjalan dengan baik sesuai dengan perencanaan kegiatan ekstra, mulai dari awal tahun pembelajaran ini kegiatan rutin seperti kajian rutin setiap satu minggu sekali tetap dilakukan. Meskipun ditengah masa pandemi tetap dilakukan dengan mematuhi protokol kesehatan. Namun, untuk kegiatan besar seperti pengajian umum dalam rangka peringatan hari besar Islam tidak dapat dilakukan karena kegiatan tersebut melibatkan banyak orang yang menyebabkan terjadinya kerumunan.”¹¹³

Kepala sekolah juga mendukung dan mengawasi jalannya pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler majelis ta'lim. Hal tersebut sebagaimana penuturan berikut ini:

“Memberikan dukungan setiap kegiatan yang dilakukan ekstrakurikuler Majelis Ta'lim, memberikan anggaran dana pelaksanaan kegiatan untuk menunjang pelaksanaan kegiatan agar berjalan maksimal, dan memberikan arahan serta masukan kepada majelis ta'lim terkait pelaksanaan kegiatan yang dilakukan.”¹¹⁴

Kegiatan – kegiatan yang dilaksanakan pada program ekstrakurikuler majelis ta'lim diikuti oleh seluruh siswa yang tergabung dalam keanggotaan majelis ta'lim Nurul Iman. Pak Sumarji selaku Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan menyatakan bahwa:

¹¹³ Sumarji, *Wawancara Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan*, pada hari Rabu tanggal 9 Juni 2021

¹¹⁴ *Ibid*

“Semua pengurus, anggota, dan pembina MTNI (Majelis Ta’lim Nurul Iman)”¹¹⁵

Pernyataan yang sama juga disampaikan oleh salah satu Guru PAI di SMAN 2 Nganjuk sebagai berikut.

“Semua anggota MTNI (Majelis Ta’lim Nurul Iman), pengurus, dan pembina.”¹¹⁶

Dari kedua pernyataan tersebut dapat diketahui bahwa pihak yang terlibat dalam pelaksanaan program ekstrakurikuler majelis ta’lim meliputi semua anggota Majelis Ta’lim Nurul Iman, pengurus, dan pembina ekstrakurikuler Majelis Ta’lim Nurul Iman. Pada pelaksanaan program ekstrakurikuler majelis ta’lim, setiap pihak memiliki peranan masing-masing.

Pembina ekstrakurikuler bertanggung jawab mengawasi dan membimbing jalannya pelaksanaan ekstrakurikuler majelis ta’lim sebagaimana pemaparan berikut.

“Mengawasi Mbak. Nanti biasanya saya cari info kesiapan anak-anak itu lewat ketua umumnya. Saya tanya begitu. Dan yang pasti setiap mereka butuh bimbingan, saya Insyaa Allah akan bersedia membimbing.”¹¹⁷

Dari pernyataan tersebut dapat dijelaskan bahwa pembina berupaya sebisa mungkin mengawal pelaksanaan program ekstrakurikuler majelis ta’lim. Hal tersebut membuktikan bahwa pembina turut serta terlibat dalam pelaksanaan program ekstrakurikuler dengan mengawasi, mendampingi, membimbing serta mengarahkan jalannya pelaksanaan program ekstrakurikuler majelis ta’lim di SMAN 2 Nganjuk.

¹¹⁵ *Ibid.*

¹¹⁶ Rini Indayati, *Wawancara Guru Mata Pelajaran PAI*, pada hari Rabu 07 Juli 2021

¹¹⁷ Siti Nurul Lailiyah, *Wawancara Guru Mata Pelajaran PAI sekaligus Pembina Ekstrakurikuler Majelis Ta’lim*, pada hari Jum’at tanggal 4 Juni 2021

3. Evaluasi Program Ekstrakurikuler Majelis Ta'lim dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik di SMAN 2 Nganjuk

Upaya untuk memaksimalkan tujuan dari suatu kegiatan melalui evaluasi dari kegiatan yang sudah dilaksanakan. Program ekstrakurikuler Majelis Ta'lim di SMAN 2 Nganjuk melakukan evaluasi setelah kegiatan dilaksanakan untuk mengetahui hambatan selama proses pelaksanaan kegiatan tersebut. Evaluasi yang dilakukan guna memaksimalkan program kegiatan agar lebih efektif yang akan dilaksanakan dalam berbagai kegiatan yang akan datang sehingga tercapai tujuan dalam kegiatan yang dilaksanakan.

Kegiatan evaluasi Ekstrakurikuler Majelis Ta'lim Nurul Iman dilakukan rutin satu semester sekali dan sebelum reorganisasi. Hal ini disampaikan oleh pengurus dan pembina Majelis Ta'lim Nurul Iman saat melakukan wawancara kepada narasumber pada Hari Senin, 15 Juli 2021 tentang kapan dilakukan evaluasi program majelis ta'lim dilaksanakan sebagai berikut.

“Evaluasi program dilaksanakan saat reorganisasi. Jadi ketika saat itu akan ada pertanggungjawaban dari angkatan yang sebelum disahkan. Misal gini Mbak, saya kan angkatan 29. Nah saat reor itu, ada evaluasi programnya angkatan 28. Jadi ya akan ditampilkan semua mana yang terlaksana mana yang tidak”¹¹⁸

Pernyataan tambahan juga disampaikan oleh Achmad Faisal Aziz selaku pengurus Majelis Ta'lim sebagai berikut.

¹¹⁸ Salsabila Nur Azizah, Wawancara Siswa Selaku Wakil Ketua Umum 2 Ekstrakurikuler Majelis Ta'lim, pada hari Selasa tanggal 15 Juni 2021

“Untuk evaluasi proker MT biasanya diadakan setiap 6 bulan sekali atau bisa dikatakan di akhir semester, Mbak. Tetapi, kadang setelah selesai acara ada sesi evaluasi untuk jalannya acara tersebut”.¹¹⁹

Hal serupa juga disampaikan oleh pembina Majelis Ta’lim Nurul Iman sebagai berikut.

“Evaluasi program kegiatan dilakukan setiap 6 bulan sekali atau di akhir semester ganjil/genap, Mbak. Tetapi, kadang ya anak-anak Majelis Ta’lim ini mengadakan evaluasi jalannya acara itu. Selain itu juga pas reorganisasi. jadi pas reorganisasi nanti ada evaluasi angkatan yang masih menjabat, dan pengumuman pengurus berikutnya”¹²⁰

Dari pernyataan tersebut dapat diketahui bahwa evaluasi program kegiatan majelis ta’lim Nurul Iman dilaksanakan setiap akhir semester ganjil dan akhir semester genap. Evaluasi kegiatan Majelis Ta’lim Nurul Iman dilakukan oleh pengurus majelis ta’lim dengan didampingi Pembina ekstrakurikuler. Pengurus majelis ta’lim terdiri dari ketua umum, bendahara, sekretaris, dan koordinator departemen dakwah, dan setiap koordinator setiap departemen. Hal tersebut disampaikan oleh pengurus majelis ta’lim sebagai berikut.

“Dalam evaluasi kegiatan yang terlibat ya pembina, pengurus inti majelis ta’lim yaitu ketua umum, bendahara, sekretaris, dan koordinator departemen dakwah, dan koordinator setiap departemen, Mbak”¹²¹

Pernyataan yang sama juga disampaikan oleh pembina majelis ta’lim sebagai berikut.

“Yang terlibat dalam kegiatan evaluasi adalah pengurus inti majelis ta’lim dan juga saya sendiri yang mendampingi kegiatan evaluasi serta

¹¹⁹ Ahmad Faisal Aziz, Wawancara Siswa Selaku Ketua Umum Ekstrakurikuler Majelis Ta’lim, pada hari Selasa tanggal 15 Juni 2021

¹²⁰ Moh. Ta’ib, Wawancara Guru Mata Pelajaran PAI sekaligus Pembina Ekstrakurikuler Majelis Ta’lim, pada hari Selasa tanggal 8 Juni 2021.

¹²¹ Ahmad Faisal Aziz, Wawancara Siswa Selaku Ketua Umum Ekstrakurikuler Majelis Ta’lim, pada hari Selasa tanggal 15 Juni 2021

bapak ta'ib selaku pembina yang sudah senior dalam ekstrakurikuler majelis ta'lim ini, namun dalam kegiatan evaluasi ini sebagai pembina hanya memberikan masukan dan dukungan kepada ekstrakurikuler majelis ta'lim khususnya pengurus inti, agar evaluasi yang dilaksanakan berjalan lebih baik lagi dengan kegiatan yang sebelumnya”¹²²

Pernyataan diatas menjelaskan bahwa kegiatan evaluasi dilakukan oleh pengurus inti majelis ta'lim dan pembina ekstrakurikuler. Pembina sebagai pendamping yang memberikan masukan dan pengarahan kepada pengurus inti. Masukan yang diberikan tidak hanya dari pembina saat evaluasi kegiatan, melainkan juga dari guru Pendidikan Agama Islam sebagai saran tambahan kepada pengurus majelis ta'lim dalam melaksanakan kegiatan yang akan datang, hal tersebut disampaikan sebagai berikut.

“Setelah kegiatan dilaksanakan pengurus dan pembina ekstra melakukan evaluasi kegiatan, dalam hal ini saya sebagai guru agama Islam memberikan masukan serta usulan terkait dengan program yang dilaksanakan, karena selain agar kegiatan tersebut berjalan lebih baik juga dapat menambah wawasan keilmuan peserta didik dalam pembelajaran agama Islam”¹²³

Evaluasi kegiatan Majelis Ta'lim dilakukan setelah kegiatan dilaksanakan. Dalam kegiatan evaluasi dilaksanakan di masjid sekolah atau di dalam kelas menyesuaikan kondisi saat kegiatan. Hal tersebut disampaikan oleh Bapak Ta'ib selaku Pembina Majelis Ta'lim Nurul Iman dalam wawancara peneliti kepada narasumber sebagai berikut.

¹²² Siti Nurul Lailiyah, *Wawancara Guru Mata Pelajaran PAI sekaligus Pembina Ekstrakurikuler Majelis Ta'lim*, pada hari Jum'at tanggal 4 Juni 2021

¹²³ Rini Indayati, *Wawancara Guru Mata Pelajaran PAI*, pada hari Rabu 07 Juli 2021

“Evaluasinya biasa dilaksanakan di masjid atau nggak di ruang kelas menyesuaikan kegiatan yang sudah dilaksanakan dan kondisi peserta didik lebih memilih dimana tempatnya”¹²⁴

Kegiatan evaluasi program ekstrakurikuler majelis ta’lim dalam bentuk musyawarah yang disebut dengan *majelis Syura’* seperti yang disampaikan oleh pengurus ekstrakurikuler sebagai berikut.

“Pada saat musyawarah atau *majelis Syura’* untuk membahas evaluasi kegiatan lebih sering dilaksanakan di masjid untuk membahas kegiatan yang besar, namun dalam evaluasi kegiatan rutin majelis ta’lim Nurul Iman biasanya dilaksanakan didalam kelas”¹²⁵

Dari pernyataan tersebut dapat diketahui bahwa evaluasi kegiatan majelis ta’lim diselenggarakan di masjid dan di ruang kelas dalam bentuk musyawarah yang disebut dengan *majelis syura’*. Selama proses *majelis syura’* sebagai tempat untuk melakukan musyawarah terkait evaluasi ekstrakurikuler majelis ta’lim koordinator dari setiap bidang menyampaikan hasil dari pelaksanaan kegiatan yang akan dibahas, dan juga menyampaikan program kerja yang sudah terlaksana dan yang tidak terlaksana. Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara kepada pembina dan pengurus majelis ta’lim Nurul Iman tentang bagaimana proses evaluasi pada ekstrakurikuler majelis ta’lim, sebagai berikut.

“Proses evaluasi dalam majelis syura yaitu setiap koordinator menyampaikan proker mereka yang sudah terlaksana maupun tidak terlaksana. Seiring itu, sekretari ekstra majelis ta’lim mengrangkum yang mana terlaksana dan yang mana tidak terlaksana, Jika sudah,

¹²⁴ Moh. Ta’ib, Wawancara Guru Mata Pelajaran PAI sekaligus Pembina Ekstrakurikuler Majelis Ta’lim, pada hari Selasa tanggal 8 Juni 2021.

¹²⁵ Salsabila Nur Azizah, Wawancara Siswa Selaku Wakil Ketua Umum 2 Ekstrakurikuler Majelis Ta’lim, pada hari Selasa tanggal 15 Juni 2021

nanti sekretaris akan menyampaikan hasil evaluasi dari musyawarah majelis ta'lim saat itu”¹²⁶

Pernyataan yang sama juga disampaikan oleh pembina Siti Nurul Lailiyah sebagai berikut.

“Jadi saat evaluasi programnya itu ya Mbak, kita akan bacakan dan tampilkan program mana saja yang terlaksana dan mana yang tidak terlaksana. Harapannya agar angkatan sesudahnya dapat mengambil hikmah dari evaluasi itu”.¹²⁷

Evaluasi kegiatan majelis ta'lim tahun ini berbeda dari tahun sebelumnya, karena wabah virus covid-19 yang memberikan dampak kepada pembelajaran dan kegiatan disekolah dilaksanakan melalui daring. Sehingga dalam evaluasi kegiatan pada tahun ini akan dilaksanakan diakhir semester genap dengan menggunakan Google Meeting. Hal tersebut disampaikan oleh pengurus ekstrakurikuler majelis ta'lim Nurul Iman sebagai berikut.

“Untuk angkatan saya sendiri belum mengadakan evaluasi di semester genap ini. karena wabah covid-19 ini. Dulu semester ganjil juga belum mengadakan evaluasi proker ini karena ya masih pandemi, Mbak. Tapi rencananya bakal diadakan lewat Google Meeting meskipun itu menurut saya kurang efektif”.¹²⁸

Hasil yang didapatkan dalam majelis *syura* ' atau musyawarah evaluasi kegiatan adalah faktor-faktor penghambat dan pendukung ekstrakurikuler majelis ta'lim saat pelaksanaan kegiatan, serta solusi dari permasalahan saat kegiatan berlangsung. Hal tersebut disampaikan oleh ketua umum pengurus ekstrakurikuler majelis ta'lim Nurul Iman sebagai berikut.

¹²⁶ Moh. Ta'ib, Wawancara Guru Mata Pelajaran PAI sekaligus Pembina Ekstrakurikuler Majelis Ta'lim, pada hari Selasa tanggal 8 Juni 2021.

¹²⁷ Siti Nurul Lailiyah, Wawancara Guru Mata Pelajaran PAI sekaligus Pembina Ekstrakurikuler Majelis Ta'lim, pada hari Jum'at tanggal 4 Juni 2021

¹²⁸ Salsabila Nur Azizah, Wawancara Siswa Selaku Wakil Ketua Umum 2 Ekstrakurikuler Majelis Ta'lim, pada hari Selasa tanggal 15 Juni 2021

“Hasil yang diperoleh saat evaluasi berupa catatan-catatan terkait faktor penghambat dan pendukung saat kegiatan berlangsung, hal tersebut nantinya akan dibahas dalam musyawarah untuk mencari solusi dari permasalahan yang didapat”¹²⁹

Pernyataan tersebut ditambahkan oleh pembina ekstrakurikuler majelis ta’lim sebagai berikut.

“Setelah mengetahui faktor penghambat dan pendukung selama pelaksanaan kegiatan kami akan mencari solusi dari permasalahan tersebut, dengan tujuan agar kegiatan yang akan datang lebih dipersiapkan lagi, lebih baik lagi, sehingga kegiatan majelis ta’lim berjalan sesuai dengan yang diharapkan”¹³⁰.

Dari beberapa pernyataan tersebut dapat diketahui bahwa selama proses evaluasi kegiatan setiap koordinator menyampaikan program kerja yang sudah direncanakan dan juga menyampaikan faktor-faktor penghambat dan pendukung saat kegiatan berlangsung. Setelah koordinator menyampaikan pernyataannya sekretaris mencatat dari apa yang sudah disampaikan oleh koordinator bidang. Hal ini dilakukan sebagai laporan dan catatan untuk dijadikan pertimbangan kepada pengurus baru dalam mencari solusi dari permasalahan yang dialami kepengurusan lama agar kegiatan selanjutnya lebih baik sesuai dengan yang diharapkan.

B. Temuan Penelitian

Berdasarkan deskripsi data di atas, maka diperoleh temuan penelitian sebagai berikut:

¹²⁹ Ahmad Faisal Aziz, Wawancara Siswa Selaku Ketua Umum Ekstrakurikuler Majelis Ta’lim, pada hari Selasa tanggal 15 Juni 2021

¹³⁰ Moh. Ta’ib, Wawancara Guru Mata Pelajaran PAI sekaligus Pembina Ekstrakurikuler Majelis Ta’lim, pada hari Selasa tanggal 8 Juni 2021.

1. Perencanaan Program Ekstrakurikuler Majelis Ta'lim dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta didik di SMAN 2 Nganjuk

- a. Program ekstrakurikuler majelis ta'lim Nurul Iman bertujuan untuk menambah wawasan keIslaman serta memperdalam Ilmu Agama Islam siswa-siswi SMAN 2 Nganjuk dan sebagai wadah atau sarana dakwah Islam di SMAN 2 Nganjuk.
- b. Perencanaan program ekstrakurikuler Majelis Ta'lim Nurul Iman tersusun dalam sebuah program kerja yang digunakan selama satu periode kepengurusan.
- c. Perencanaan program dilakukan oleh pengurus dan pembina ekstrakurikuler majelis ta'lim Nurul Iman di bawah pengawasan Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan serta persetujuan Kepala Sekolah.
- d. Proses perencanaan program ekstrakurikuler majelis ta'lim Nurul Iman dilakukan setelah reorganisasi dengan membentuk *majelis syuro'*.

2. Pelaksanaan Program Ekstrakurikuler Majelis Ta'lim dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik di SMAN 2 Nganjuk

- a. Pelaksanaan program ekstrakurikuler majelis ta'lim berdasarkan program kerja yang telah disusun.
- b. Kegiatan ekstrakurikuler majelis ta'lim dilaksanakan setiap dua kali dalam satu minggu yaitu pada hari Rabu dan Kamis.

- c. Kegiatan ekstrakurikuler majelis ta'lim dilaksanakan oleh seluruh siswa yang tergabung dalam keanggotaan majelis ta'lim Nurul Iman dengan bimbingan dan arahan dari guru pembina.
- d. Kegiatan ekstrakurikuler majelis ta'lim berdasarkan waktu pelaksanaannya dilaksanakan dalam bentuk kegiatan mingguan, kegiatan bulanan, kegiatan tahunan yang terdiri dari berbagai jenis kegiatan.
- e. Kegiatan ekstrakurikuler majelis ta'lim berdasarkan fungsi dan sasaran pelaksanaannya dilaksanakan dalam bentuk kegiatan internal dan eksternal yang terdiri dari berbagai jenis kegiatan.
- f. Sekolah berupaya mendukung pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler majelis ta'lim Nurul Iman dengan menyediakan sarana dan prasarana yang dibutuhkan.

3. Evaluasi Program Ekstrakurikuler Majelis Ta'lim dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik di SMAN 2 Nganjuk

- a. Evaluasi program ekstrakurikuler majelis ta'lim Nurul Iman dilaksanakan setelah pelaksanaan kegiatan majelis ta'lim Nurul Iman dan sebelum pelaksanaan reorganisasi.
- b. Evaluasi dilakukan oleh pengurus dan pembina ekstrakurikuler majelis ta'lim Nurul Iman di bawah pengawasan Wakil Kepala Sekolah bidang Kesiswaan sebelum reorganisasi.
- c. Evaluasi dilaksanakan dalam bentuk musyawarah yang disebut dengan *majelis syura'*.

C. Analisis Temuan

Analisis merupakan bentuk pengolahan data yang telah dikumpulkan untuk menentukan kesimpulan yang didukung data tersebut. Setelah data yang diperlukan terkumpul maka peneliti melakukan pengolahan data tersebut. Data yang terkumpul peneliti analisis dengan analisis deskriptif kualitatif, yaitu mendeskripsikan tentang penerapan program ekstrakurikuler majelis ta'lim dalam meningkatkan motivasi belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik di SMAN 2 Nganjuk, yang mencakup tiga hal yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

1. Perencanaan Program Ekstrakurikuler Majelis Ta'lim dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta didik di SMAN 2 Nganjuk

Perencanaan merupakan hal yang perlu dilakukan pada sebuah program. Sama halnya dengan program yang lain, program ekstrakurikuler majelis ta'lim di SMAN 2 Nganjuk memiliki suatu perencanaan program kegiatan. Perencanaan program ekstrakurikuler dilakukan sebagai salah satu upaya tercapainya tujuan dari ekstrakurikuler majelis ta'lim di SMAN 2 Nganjuk itu sendiri.

Sesuai dengan hasil observasi dan wawancara dengan pengurus majelis ta'lim Nurul Iman, bahwa tujuan dari adanya program ekstrakurikuler majelis ta'lim adalah untuk menambah wawasan ke-Islaman serta memperdalam Ilmu Agama Islam siswa-siswi SMAN 2 Nganjuk dan sebagai wadah atau sarana dakwah Islam di SMAN 2 Nganjuk. Selain tujuan tersebut secara lebih

rinci, ekstrakurikuler majelis ta'lim Nurul Iman memiliki tujuan antara lain (1) meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT dalam setiap aspek kehidupan berdasarkan syariat Islam secara kaffah, (2) meningkatkan ukhuwah Islamiyah dan Ukhuwah Jami'iyah serta pembinaan akhlakul karimah warga UPTD SMA Negeri 2 Nganjuk, (3) memberi wadah dakwah dan pengkajian Islam bagi siswa muslim dan Muslimah UPTD SMA Negeri 2 Nganjuk, (4) sebagai wadah guna menampung, membina, dan menyalurkan bakat serta kreatifitas siswa muslim dan muslimah UPTD SMA Negeri 2 Nganjuk yang berorientasi pada nilai keislaman.

Adapun perencanaan program ekstrakurikuler majelis ta'lim tersusun dalam sebuah program kerja yang dipergunakan untuk satu periode kepengurusan. Program kerja tersebut berisi macam-macam kegiatan yang dilaksanakan dalam ekstrakurikuler majelis ta'lim. Selain nama-nama kegiatan yang tercantum dalam program kerja, ada pula waktu dan tempat pelaksanaan kegiatan, serta anggaran dana yang dibutuhkan dalam kegiatan tersebut. Masing – masing kegiatan yang direncanakan di dalam program kerja tersebut memiliki perincian yang lebih detail lagi. Mulai dari nama kegiatan, waktu dan tempat pelaksanaan kegiatan, anggaran dana yang dibutuhkan, serta strategi pelaksanaan kegiatan tersebut.

Adapun perencanaan program ekstrakurikuler majelis ta'lim Nurul Iman di SMAN 2 Nganjuk disusun oleh siswa yang telah dilantik menjadi pengurus ekstrakurikuler majelis ta'lim Nurul Iman. Pihak yang terlibat dalam proses perencanaan program ekstrakurikuler majelis ta'lim tersebut

tidak hanya pengurus saja tetapi juga guru pembina. Guru pembina bertanggung jawab membimbing, membina, dan memberi arahan kepada pengurus ekstrakurikuler majelis ta'lim dan seluruh anggota. Berdasarkan data hasil penelitian yang diperoleh guru pembina berupaya sebisa mungkin memberikan dukungan dan masukan terhadap perencanaan program ekstrakurikuler majelis ta'lim. Hal tersebut dilakukan agar program yang disusun dan direncanakan menjadi suatu kegiatan yang efektif, efisien, dan sesuai dengan tujuan ekstrakurikuler majelis ta'lim itu sendiri.

Berikutnya, proses penyusunan rencana atau program kerja ekstrakurikuler majelis ta'lim Nurul Iman dilakukan setelah pergantian pengurus atau re-organisasi. Pengurus baru bertanggung jawab menyusun sebuah program kerja. Proses penyusunan tersebut dilakukan melalui sebuah forum yang disebut *majelis syura'*. Sebelum diadakan *majelis syura'* pengurus masing-masing departemen diharuskan membuat perencanaan kegiatan sesuai dengan departemen tersebut. Perencanaan kegiatan yang telah dibuat masing-masing departemen akan dipresentasikan pada saat *majelis syura'* berlangsung. Pengurus inti yaitu ketua, wakil ketua, sekretaris, dan bendahara beserta pembina akan menilai apakah perencanaan kegiatan tersebut sudah sesuai atau belum. Jika kurang sesuai maka pembina dan pengurus inti akan memberikan arahan. Setelah semua perencanaan kegiatan tersusun dengan baik maka perencanaan program kerja tersebut dimintakan persetujuan kepala sekolah. Apabila perencanaan program ekstrakurikuler telah disetujui kepala sekolah maka rancangan tersebut dijadikan sebagai pedoman

atau acuan dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler majelis ta'lim Nurul Iman selama satu periode kepengurusan atau satu tahun pelajaran.

2. Pelaksanaan Program Ekstrakurikuler Majelis Ta'lim dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik di SMAN 2 Nganjuk

Pelaksanaan program ekstrakurikuler majelis ta'lim dalam meningkatkan motivasi belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik di SMAN 2 Nganjuk mengacu pada program kerja yang telah disusun untuk satu periode kepengurusan. Pelaksanaan program ekstrakurikuler majelis ta'lim merupakan tindak lanjut dari perencanaan program ekstrakurikuler majelis ta'lim itu sendiri. Adapun bentuk pelaksanaan program ekstrakurikuler majelis ta'lim yaitu berupa kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh seluruh anggota ekstrakurikuler majelis ta'lim.

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti, pelaksanaan program ekstrakurikuler majelis ta'lim terwujud dalam beberapa bentuk kegiatan. Jika ditinjau dari fungsi dan sasaran, kegiatan tersebut berupa kegiatan internal dan eksternal. Apabila ditinjau dari waktu pelaksanaannya, kegiatan tersebut berupa kegiatan mingguan, kegiatan bulanan, dan kegiatan tahunan.

Adapun kegiatan internal ekstrakurikuler majelis ta'lim antara lain musyawarah pergantian kepengurusan atau reorganisasi, rapat rutin pengurus, peringatan milad MTNI, MHC (*Mutiara Hikmah Call*), *sharing* materi keislaman, MOA (Masa Orientasi Anggota), khatmil qur'an, pengadaan TKA dan pin anggota, penyelarasan atribut al-banjari serta beberapa kegiatan lain

yang tertera dalam susunan program kerja. Kegiatan eksternal ekstrakurikuler majelis ta'lim Nurul Iman antara lain kajian rutin, bakti sosial, reboisasi, lomba – lomba Islami, syiar Ramadhan, pengajian umum, literasi digital, dan kegiatan lain yang tertera dalam susunan program kerja Majelis Ta'lim Nurul Iman.

Adapun waktu pelaksanaan kegiatan rutin ekstrakurikuler majelis ta'lim yaitu setiap hari rabu dan kamis. Sedangkan kegiatan lain yang bersifat bulanan atau tahunan waktu pelaksanaannya menyesuaikan jadwal atau perencanaan yang telah dimusyawarahkan. Setiap kegiatan yang diselenggarakan oleh majelis ta'lim Nurul Iman dilaksanakan di luar waktu kegiatan belajar mengajar seperti halnya kegiatan kajian rutin yang dilaksanakan setiap hari kamis sepulang sekolah.

Adapun pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler majelis ta'lim wajib diikuti oleh seluruh anggota ekstrakurikuler majelis ta'lim Nurul Iman. Pengurus bertanggung jawab mempersiapkan dan mengatur jalannya setiap kegiatan yang akan dilaksanakan. Guru pembina dalam pelaksanaan program ekstrakurikuler majelis ta'lim adalah sebagai pembimbing, pengarah, dan penanggung jawab. Guru pembina juga bertanggung jawab mengawasi setiap pelaksanaan kegiatan pada program ekstrakurikuler majelis ta'lim Nurul Iman. Keterlibatan sekolah dalam pelaksanaan program ekstrakurikuler majelis ta'lim yaitu sebagai pendukung jalannya pelaksanaan program tersebut. Dukungan yang diberikan sekolah berupa penyediaan sarana dan prasarana yang dibutuhkan. Tidak hanya itu, dukungan juga diberikan

sekolah dalam bentuk kebijakan – kebijakan dalam pelaksanaan program ekstrakurikuler majelis ta'lim Nurul Iman.

3. Evaluasi Program Ekstrakurikuler Majelis Ta'lim dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik di SMAN 2 Nganjuk

Evaluasi adalah proses penilaian. Dalam suatu program kegiatan, evaluasi dalam program ekstrakurikuler majelis ta'lim di SMAN 2 Nganjuk diartikan sebagai proses pengukuran yang terjadi dalam pelaksanaan kegiatan dalam upaya untuk mencapai tujuan program kegiatan. Evaluasi bertujuan guna sebagai bentuk perubahan dan perkembangan suatu organisasi, program, dan kegiatan. Data yang diperoleh dari hasil musyawarah oleh pengurus dan pembina serta dukungan dari pihak sekolah digunakan sebagai analisis situasi program kegiatan berikutnya.

Rencana strategis yang baik hanya dapat dihasilkan jika ia didasarkan pada evaluasi yang baik. Oleh karena itu evaluasi sangat penting dalam suatu organisasi, program dan kegiatan. Tujuan dari evaluasi program ekstrakurikuler majelis ta'lim di SMAN 2 Nganjuk agar program dan kegiatan dapat mengalami perubahan dan berkembang secara kompetitif.

Adapun evaluasi program ekstrakurikuler majelis ta'lim Nurul Iman di SMAN 2 Nganjuk dilaksanakan setelah pelaksanaan kegiatan majelis ta'lim. Bentuk evaluasi yang dilakukan setelah pelaksanaan kegiatan adalah evaluasi skala kecil untuk kegiatan rutin ekstrakurikuler majelis ta'lim yang

dilakukan dalam setiap minggu dan untuk kegiatan program kegiatan bulanan dilaksanakan pada akhir semester ganjil dan genap.

Pelaksanaan evaluasi ektralulikuler majelis ta'lim dalam skala besar dilaksanakan sebelum reorganisasi kepengurusan. Evaluasi ini untuk membahas mengenai program-program kegiatan rutin dari mingguan, bulanan dan kegiatan tahunan. Dari hasil evaluasi program kegiatan rutin, bulanan dan tahunan akan disampaikan oleh sekretaris ekstrakurikuler majelis ta'lim sebagai laporan untuk dibahas dalam evaluasi skala besar yang diadakan sebelum reorganisasi kepengurusan majelis ta'lim Nurul Iman di SMAN 2 Nganjuk.

Evaluasi program kegiatan dilakukan oleh pengurus inti dan koordinator kegiatan serta pembina ekstrakurikuler majelis ta'lim Nurul Iman. Dalam hal ini pembina sebagai pembimbing yang memberikan masukan dan pengarahan kepada pengurus inti dalam melakukan evaluasi program kegiatan. Pembina ekstrakurikuler majelis ta'lim Nurul Iman di SMAN 2 Nganjuk terdiri dari 2 pembina, sebagai pembina utama dan wakil pembina. Sosok pembina dalam evaluasi program kegiatan sangat penting sebagai penengah saat proses evaluasi program kegiatan. Hal ini dilakukan agar pendapat atau argumen yang diberikan dari setiap pengurus dan koordinator saat melaksanakan evaluasi program kegiatan dapat terkondisikan dengan baik.

Keterlibatan pihak sekolah dalam evaluasi program kegiatan sebagai pendukung dalam memberikan tempat dan waktu untuk terlaksananya

program kegiatan yang sudah direncanakan ekstrakurikuler majelis ta'lim Nurul Iman. Dukungan tersebut diperlihatkan dan disampaikan dalam evaluasi program kegiatan di akhir kepengurusan. Dalam evaluasi ini dilaksanakan di mushola SMAN 2 Ngajuk sebagai tempat evaluasi program kegiatan ekstrakurikuler majelis ta'lim Nurul Iman yang disebut dengan *majelis syura*.

Proses evaluasi dalam program kegiatan ekstrakurikuler majelis ta'lim Nurul Iman disampaikan oleh sekretaris umum terkait dengan program kegiatan yang menjadi bahasan dalam evaluasi program kegiatan yang diperjelas oleh setiap koordinator kegiatan dalam menyampaikan laporannya. Hal ini bertujuan untuk mengetahui permasalahan dari setiap kegiatan yang dilaksanakan. Permasalahan tersebut berupa faktor-faktor penghambat dan faktor-faktor pendukung program kegiatan yang sudah terlaksana. Setelah mengetahui permasalahan dari setiap kegiatan akan dilakukan musyawarah bersama dengan pembina untuk mencari solusi dari permasalahan yang dialami selama pelaksanaan kegiatan. Solusi yang didapat dalam permasalahan tersebut bertujuan sebagai tolak ukur kepengurusan baru dalam melaksanakan program kegiatan berikutnya.

Dengan mengetahui solusi dari setiap permasalahan kegiatan yang sudah direncanakan sebagai bentuk upaya program ekstrakurikuler majelis ta'lim nurul Iman dalam mewujudkan program kegiatan yang lebih baik dan bermanfaat untuk peserta didik, sesuai dengan tujuan dari setiap program kegiatan. Sehingga dapat memberikan motivasi belajar dalam kegiatan belajar

mengajar khususnya mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 2 Nganjuk.